

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT KESELAMATAN DALAM BERKENDARA
JALUR PANTURA DAN SEKITARNYA



Disusun oleh :

Aristiawan Dimas Widisindia
1054010018

BIDANG STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT KESELAMATAN DALAM BERKENDARA
JALUR PANTURA DAN SEKITARNYA**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S – 1)

JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

**Aristiawan Dimas Widisindia
1054010018**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN”
JAWA TIMUR
2014
TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL IKLAN LAYANAN
MASYARAKAT KESELAMATAN DALAM BERKENDARA
JALUR PANTURA DAN SEKITARNYA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ARISTIAWAN DIMAS WIDISINDIA

1054010018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 19 Juni 2014

Pembimbing I

Penguji I

Aileena Silicitor C.R.E.C., ST., M.Des

Pembimbing II

Aryo Bayu W., ST., M.Med.Kom

NPT. 3 8312 10 0304 1

Penguji II

Aris Sutejo S.Sn., M.Sn.

NPT. 3 8511 13 0353

Ketua Jurusan

Heru Subiyantoro ST., MT.

NPT. 3 7102 96 0061 1

Koordinator

Heru Subiyantoro ST., MT.

NPT. 3 7102 96 0061 1

Aditya Rahman Y., ST., M.Med.Kom.

NPT. 3 8109 10 0303 1

Tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Tanggal :

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni Juliardi AR, M.Kes.

NIP. 19590729 198603 2 0

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam Naskah Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tugas Akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang sudah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Surabaya, 29 Juni 2014

Aristiawan Dimas.W

IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KESELAMATAN DALAM BERKENDARA JALUR PANTURA DAN SEKITARNYA

Aristiawan Dimas

1054010018

ABSTRAK

Iklan layanan masyarakat keselamatan dalam berkendara sebenarnya sudah banyak dilakukan di berbagai kota, untuk mengurangi tingkat kecelakaan yang disebabkan oleh kecerobohan manusia dalam berkendara seperti tidak menaati peraturan lalu lintas. Tetapi iklan layanan masyarakat keselamatan dalam berkendara yang ada saat ini hanya lebih memperhatikan pengendara bermotor atau penengndara yang mengendarai mobil di dalam kota, untuk memperhatikan keselamatan sopir truk yang setiap harinya bekerja di jalan dan menempuh ratusan meter terlihat kurang sekali diperhtikan oleh karena itu pernacangan iklan layanan masyarakat ini lebih ditujukan untuk sopir sopir truk yang berada di sekitar jalur pantura Surabaya hingga Tuban dengan menggunakan media utama bak truk yang di berikan gambar mural berisi peringatan dan pentingnya keselamatan di jalan dengan pesan verbal yang humor dan tidak bersifat frontal. Bak truk disini digunakan sebagai media utama karena selama ini banyak sekali bak truk yang digunakan sebagai media gambar oleh pemilik atau sopir truk itu sendiri, dan ternyata dibalik semua gambar tersebut sebenarnya sopir-sopir truk ingin menggambarkan tentang kehidupan mereka seperti jarang ketemu keluarga atau anak istri mereka.

Kata kunci: iklan layanan masyarakat, lukisan bak truk, lalu lintas

IKLAN LAYANAN MASYARAKAT KESELAMATAN DALAM BERKENDARA JALUR PANTURA DAN SEKITARNYA

Aristiawan Dimas

1054010018

ABSTRACT

Advertising public service of safety riding actually has been done in different cities, many to reduce the level of accidents caused by human slovenliness in driving as disobeyed traffic rules. However public service safety in the drive that is currently only pay more attention to the motor or the motorist driving in the city, to pay attention to the safety of truckers who work every day in the way and attended hundreds of feet look less once therefore public service announcement this is more intended for the driver of the truck drivers who was around avitta Surabaya and Tuban using mainstream media given tailgate mural contains images of alert and the importance of the way of salvation with a verbal message of humor and non-frontal. A tub truck as a main designing's media was mainstream media it cause these inordinate dauntless truck used as a medium pictures by an owner or truck driver itself, and it turns out behind the image is actually truck drivers want to describe about their lives as rarely meet the family or the son of their wives.

Keyword: *public service advertisements, paintings tub truck, traffic*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya, sehingga perancangan Komunikasi Visual ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan perancangan ini disusun berdasarkan fenomena yang ada dan hasil observasi selama 6 bulan di jalur pantura dan membuat media perancangan selama 5 bulan. Dengan judul " Iklan Layanan Masyarakat Keselamatan Dalam Berkendara Jalur Pantura dan Sekitarnya". Penulis banyak menerima bantuan baik moril maupun materil dalam proses penyusunan laporan ini yang tidak lepas dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, atas bantuan dan dukungan yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Naniek Ratni Juliardi A.R., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan UPN "VETERAN" Jawa Timur.
2. Bapak Heru Subiyantoro, ST, MT., selaku Ketua Progdil Desain Komunikasi Visual UPN "VETERAN" Jawa Timur.
3. Ibu Aileen S.C.R.E.C., ST,M.Des sebagai dosen pembimbing tugas akhir.
4. Untuk seluruh Dosen DKV UPN "VETERAN" Jawa Timur dan staff pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di UPN "VETERAN" Jawa Timur.
5. Bapak Hartono sebagai pemilik nikita art.
6. Bapak Kojim sebagai seniman pelukis bak truk.
7. Kepada keluarga tercinta Ayah dan Ibu yang selalu memberi semangat dengan doa, "tiada jasa yang dapat ananda balas, terima kasih telah membesarkan ananda dengan penuh kasih sayang, yang takkan pernah terbalas", serta kedua adikku tersayang Dinda dan Difa.
8. Kepada Veny Febriyanti terima kasih atas seluruh dukungan, semangat, perhatian dan doa yang diberikan kepada penulis.

Penulis hanyalah seorang manusia biasa yang tidak pernah terhindar dari kesalahan baik berupa lisan maupun tulisan. Penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 29 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK	ivi
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat	5
1.4.1. Manfaat Praktisi	5
1.4.2. Manfaat Akademis	5
1.4.3. Manfaat Masyarakat	6

BAB II STUDI EKSISTING DAN PUSTAKA

2.1. Definisi Kampanye	7
2.2. Jenis-jenis Kampanye	8
2.3. Media Kampanye	9
2.3.1 Radio	9
2.3.2 Televisi	10
2.3.3 Film	11
2.3.4 Surat Kabar, Majalah	11
2.3.5 Papan Pengumuman, Poster, Billboard, Spanduk	11
2.3.6 Pengajaran	11
2.4. Manfaat Kampanye	12
2.5. Teori Komunikasi	12
2.5.1 Teori Komunikasi Pendekatan	14

2.5.2 Teori Visual	15
2.5.3 Ikon, Simbol, Indeks	19
2.6. Studi Warna	19
2.7. Semiotika Kampanye	22
2.8. Studi Typografi	23
2.8.1 Typografi Vernacular	25
2.9. Studi Layout	26
2.10. Studi Eksisting	27
2.11. Komparator	28
2.12 Prinsip Dasar Pengendara	30

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1. Definisi Operasional Judul	35
3.1.1. Definisi Judul	35
3.1.2. Definisi Iklan Layanan Masyarakat	35
3.1.3. Definisi Keselamatan Dalam Berkendara	36
3.2. Teknik Sampling	36
3.2.1. Target Audiens	36
3.2.2. Populasi	36
3.3. Sample	37
3.4. Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1. Jenis Data	37
3.4.2. Sumber Data	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6. Metodologi Penelitian	38
3.7. Metode Perancangan	40

BAB IV KONSEP DESAIN

4.1. Analisa Riset	44
4.2. Analisa Observasi	46
4.2.1. Segmentasi	48

4.3.	Analisa Wawancara	48
4.3.1.	Point Of Contact	50
4.4.	Penjabaran Konsep	51
4.4.1	Deskripsi Tema Dan Isi Pesan Yang Disampaikan	52
4.4.2	Pendekatan Kreatif Pesan	52
4.4.3	Deskripsi Gambar	53
4.4.4	Konsep Media Utama	56
4.4.5	Konsep Media Pendukung	57

BAB V IMPLEMENTASI DESAIN

5.1.	Penulisan Logo Kampanye	59
5.2.	Big Idea	60
5.2.1	Karakter Sopir	60
5.2.2	Pesan Verbal	61
5.2.3	Teknis Penyampaian Pesan	61
5.3	Karakter/Icon	61
5.4	Media Utama	62
5.5	Penerapan Visual Media Pendukung	63
5.5.1	Brosur	63
5.5.2	Poster	65
5.5.3	Banner	66
5.5.4	Kaos	67
5.6	Budgeting Alternatif Media	68
5.7	Media Planning	68

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	70
6.2	Saran	70

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mengerti akan semua peraturan berkendara merupakan sebuah hal yang harus dipahami oleh semua pengguna jalan terutama pengendara yang setiap harinya memulai aktifitasnya di jalan. Ada rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan yang harus dimengerti oleh setiap pengendara, bila tidak kita patuhi atau bahkan kita langgar secara sengaja maka sanksinya bukan hanya surat tilang dari polisi lalu lintas tetapi bisa saja berakibat sebuah kecelakaan yang tentunya tidak hanya merugikan kita sendiri tetapi juga orang lain. Selain menaati rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan ada juga beberapa hal yang harus kita lakukan seputar kelengkapan berkendara, seperti contohnya memakai helm Standar Nasional Indonesia (SNI), menyalakan lampu di pagi hari dan memakai jaket untuk keselamatan pengendara motor, memakai sabuk pengaman untuk pengendara mobil, yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas.

Terkadang banyak dari kita yang melupakan hal tersebut dikarenakan faktor acuh terhadap tata tertib, ada juga yang disebabkan karena faktor terburu-buru. Tingkat kecelakaan pun menjadi sedikit meningkat dari tahun ke tahun karena masyarakat banyak melanggar tata tertib berlalu lintas. Beberapa waktu yang lalu atau sekitar 1 tahun yang lalu pihak polisi lalu lintas sempat gencar melakukan sebuah kampanye sosial akan pentingnya menaati peraturan berkendara atau *Safety Ride* dengan berbagai hal seperti contohnya memasang *banner* di *traffic light* yang berisikan kata-kata peringatan akan pentingnya keselamatan berkemudi sampai apa saja yang harus dilengkapi saat kita berkendara.

Umumnya pengendara yang memiliki kesadaran dari diri sendiri akan melakukan *safety ride* tanpa harus disuruh atau diawasi pihak kepolisian lalu lintas secara terus menerus atau setiap dia akan berkendara, tetapi tidak begitu dengan sifat pengendara yang melakukan *safety ride* karena takut terkena

tilang, kebanyakan dari mereka akan melakukan pelanggaran-pelanggaran yang merugikan orang lain bila tidak ada pengawasan.

Tingkat kecelakaan yang ada bukan hanya di perkotaan tetapi juga di perbatasan kota atau jalur antar kota. Dalam dua tahun terakhir ini, kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh Badan Kesehatan Dunia (*WHO*) dinilai menjadi pembunuh terbesar ketiga, di bawah penyakit jantung koroner dan *tuberculosis (TBC)*. Data *WHO* tahun 2011 menyebutkan, sebanyak 67 persen korban kecelakaan lalu lintas berada pada usia produktif, yakni 22 – 50 tahun. Terdapat sekitar 400.000 korban di bawah usia 25 tahun yang meninggal di jalan raya, dengan rata-rata angka kematian 1.000 anak-anak dan remaja setiap harinya. Bahkan, kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian anak-anak di dunia, dengan rentang usia 10-24 tahun.

Sebagaimana diketahui, masyarakat modern menempatkan transportasi sebagai kebutuhan utama, akibat aktivitas ekonomi, sosial dan sebagainya. Bahkan dalam kerangka ekonomi makro, transportasi menjadi tulang punggung perekonomian, baik di tingkat nasional, regional dan lokal. Oleh karena itu, kecelakaan dalam dunia transportasi memiliki dampak signifikan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Secara umum kecelakaan lalu lintas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelalaian manusia, kondisi jalan, kelayakan kendaraan dan belum optimalnya penegakan hukum lalu lintas. Berdasarkan *Outlook 2013 Transportasi Indonesia*, terdapat empat faktor penyebab kecelakaan, yakni kondisi sarana dan prasarana transportasi, faktor manusia dan alam. Namun demikian, di antara keempat faktor tersebut, kelalaian manusia menjadi faktor utama penyebab tingginya angka kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran berlalu lintas yang baik bagi masyarakat, terutama kalangan usia produktif.

Pemerintah sebagai penyelenggara negara, turut berupaya untuk meminimalisir tingginya angka kecelakaan di Indonesia. Melalui program Dekade Keselamatan Jalan 2011-2020, yang dicanangkan oleh Wakil Presiden di Jakarta pada 20 Juni 2011 lalu, pemerintah menargetkan

penurunan resiko kecelakaan hingga 50 persen pada 2020. Dengan tahun basis 2010 yang menelan 31.234 korban jiwa, pada 2020 korban jiwa kecelakaan lalu lintas seharusnya sekitar 15.000 jiwa. Untuk mewujudkan Dekade Keselamatan Jalan Indonesia pada 2020, diperlukan langkah-langkah konkrit pihak-pihak terkait dalam mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas. Terlebih untuk ikut mewujudkan *zero accident* pada 2015 yang dicanangkan PBB.

Penilaian WHO bahwa kecelakaan lalu lintas sudah menjadi pembunuh terbesar ketiga di Indonesia, perlu menjadi perhatian bersama. Masyarakat, pengusaha angkutan, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya perlu waspada atas peringatan tersebut. (Sumber: <http://www.bin.go.id>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2013).

Media iklan layanan masyarakat tentang keselamatan dalam berkendara tentu juga harus lebih diperhatikan bersama, sejak tahun 2010 pihak polisi lalu lintas selalu mengingatkan kepada semua pengendara agar selalu menaati peraturan yang ada di jalan tetapi sosialisasi tersebut kurang kreatif dikarenakan pihak polisi lalu lintas hanya menggunakan banner sebagai media visual di jalan. (Sumber: wawancara dengan polantas pada tanggal 27 desember 2013).

Setelah berjalan 3 tahun ini masyarakat mulai sedikit melupakan tentang keselamatan dalam berkendara, oleh karena itu perancangan iklan layanan masyarakat ini saya buat dengan media yang lebih interaktif. Media yang digunakan adalah bak yang berada di belakang truk dan bodi mobil.

Media ini sebenarnya sudah lama ada di Indonesia. Media ini adalah media lukisan pada sebuah bak truk. Tulisan ini sudah mirip rambu-rambu berjalan, mengingatkan kita untuk selalu berhati-hati dalam berkendara. Inilah seni yang ingin dipertunjukkan pelukis bak truk, sebuah perwujudan ekspresi diri secara bebas di ruang publik.

Satu hal yang menarik adalah seni lukis yang kerap terlihat di bagian belakang bak truk, di sepanjang jalan Pantura. Seperti kita tahu, lukisan di belakang bak truk sedikit banyak dipengaruhi sikap dan gaya hidup para sopir

dan kernet truk yang terbiasa menjalani hari-harinya di jalanan yang keras akan latar belakang dan gaya hidup.

Potret kehidupan itu digambarkan mereka begitu jujur. Lukisan di bak truk juga menampilkan pula tema keseharian masyarakat perkotaan dalam menghadapi permasalahan hidup pun memuat isu-isu seputar ekonomi, budaya, sosial dan politik. Pesan disampaikan dengan kalimat bernada lucu, santai, menggelitik namun langsung tepat sasaran. Tak jarang, pelukis bak truk menyelipkan pula filosofi dan motivasi diri, seperti “Ada uang abang disayang, tak ada uang abang kena tendang”, atau “roda macet ora ngliwet”. Siapapun yang membaca boleh tersenyum, tersinggung dalam hati karena tersindir, atau tertawa lepas dan cukup menjadikan pesan berjalan itu sebagai pengingat diri sendiri.

Mengingat apresiasi masyarakat terhadap sebuah karya tak bisa diganggu gugat. Penikmat seni sah-sah saja menjadi bagian dari tim juri. Mengkritisi, bahkan menyetujui apa yang telah mewujudkan menjadi karya. (Sumber: <http://www.thecrowdvoice.com>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2013).

Dari beberapa fakta yang ada lukisan bak truk merupakan suatu media yang bisa menjadi perhatian orang saat berkendara di jalan terutama di jalur antar kota. Gambar-gambar yang semula kurang dimengerti oleh beberapa orang seperti lukisan wanita seksi, tokoh kartun, superhero akan digantikan dengan sebuah lukisan yang bisa lebih mengingatkan kepada sesama pengendara yang ada di jalan agar lebih berhati-hati di jalan.

Salah seorang seniman bak truk yang sudah menjalani pekerjaan melukis bak truk dari tahun 1986 mengatakan bahwa, lukisan pada bak truk sudah mulai berkembang saat ini mulai dari gaya gambar dan pesan gambar yang dibuat, kebanyakan gambar-gambar pada bak truk adalah permintaan dari sopir truk itu sendiri. (Sumber: wawancara dengan bapak Hartono, pada tanggal 8-10-2013)

Jadi yang perlu diingatkan dan diberi pengarahan untuk gambar yang ada di truk adalah sopir truk itu sendiri. Ketika mereka dapat diarahkan untuk

mengganti gambar-gambar pada truk mereka dengan gambar yang lebih bermanfaat dan memiliki arti yang lebih baik maka sasaran pengguna jalan seperti pengemudi mobil pribadi dan pengendara motor akan dapat selalu mengingat pentingnya keselamatan dalam berkendara ketika mereka di jalan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang iklan layanan masyarakat keselamatan dalam berkendara di jalur pantura dan sekitarnya?

1.3. Tujuan

- Untuk saling mengingatkan kepada sesama pengendara agar berhati-hati di jalan
- Untuk mengurangi tingkat kecelakaan yang ada di jalan
- Tidak menimbulkan sebuah makna negatif ketika kita melihat sign safety riding itu di jalan

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Praktisi

- Agar setiap pengendara tidak selalu mengulangi kesalahannya dalam hal mengemudi.
- Kesan gambar yang lebih positif dan menarik dapat lebih dinikmati dan dimengerti oleh masyarakat umum.
- Desain *icon* ini akan dapat menjadi sebuah panutan akan pentingnya keselamatan berkendara.
- Berkurangnya tingkat pengendara yang diberi sanksi atau denda karena melanggar tata tertib di jalan.
- Berkurangnya tingkat kecelakaan di jalan.

1.4.2. Manfaat Akademis

- Dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang perancangan iklan layanan masyarakat di lingkungan Universitas

Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya Program Studi Desain Komunikasi Visual.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

- Agar masyarakat lebih mempedulikan setiap rambu-rambu yang ada di jalan.
- Masyarakat dapat lebih mudah mengingat *icon* iklan layanan masyarakat keselamatan dalam berkendara tersebut.